

## ABSTRACT

Retnowati, Ika Daru, 2014. *A Stylistic Study on the Mental Representations of Mavis and Connie in Toni Morrison's Paradise*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Toni Morrison's *Paradise* is a novel which offers challenging analysis not only in the story but also in the style. It is delivered using the multiple omniscient narrators that allow the readers to enter to the mind of every character. It is also sometimes difficult to determine which part is omniscient and by whom it is delivered.

For linguists, stylistics has offered an interesting analysis of literary text and has received serious attention. One of the analysis which is developed is the analysis of the Thought Presentation. Many linguistic features can be employed to analyze literary text. However, the Systemic Functional Grammar gives new perspectives in analysing literary text.

This research chooses Mavis and Connie as the object of the study. They have very close relationship as women living at the Convent. Nevertheless, they have different background. Thus, this research analyzes the mental representations of Mavis and Connie using the transitivity system, the mood and modality system, and the appraisals as the tools to analyze the mental representations or the phenomenologies and the thought presentations of the characters. This research has two research questions. The first is how the patterns of the linguistic features develop the mental representation of Mavis and Connie, and the second is how the styles of their mental representations differ from each other.

The result of this research shows that there are some differences in the mental development of the characters. In terms of appraisals and the modality system, the mental representation of Mavis is developed from insecurity, negative judgment and valuation to happiness. On the contrary, Connie has developed to negative attitude. At the beginning of the story she gives positive judgment and appreciation to Deacon, the one she falls in love. Then it moves to the negative judgement toward God and herself, and the last it shows the unhappiness, negative judgment to the other characters, and the high inclination to die. The modality system supports the appraisals. In terms of the phenomenologies and thought presentations, the role of the phenomenal as the phenomenon and the Indirect Thought (IT) mostly give an overall idea on the content of the excerpt, while the Free Indirect Thought (FIT) supports them. The embedded idea in Mavis is employed to compare the old Mavis and the new Mavis, but in Connie, it is used to give negative appreciation and judgment to the other Convent women. Nevertheless, Connie does not have Narrator's Report of Thought Act (NRTA). Looking at the analyzes, it has been proven that the analyzes of the linguistic features in the mental representation of the characters can help to give better understanding to the readers on the thought of the characters and even to the mental development of the characters.

**Keywords:** *insecurity, negative judgment, negative appreciation, unhappiness, happiness, inclination, IT, FIT, NRTA, embedded idea*

## ABSTRAK

Retnowati, Ika Daru, 2014. *A Stylistic Study on the Mental Representations of Mavis and Connie in Toni Morrison's Paradise*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Paradise karya Toni Morrison adalah sebuah novel yang menawarkan analisis menantang tidak hanya dalam analisis cerita tetapi juga dalam analisis gaya bahasa. Hal ini disampaikan dengan menggunakan beberapa *omniscient narrator* (penutur maha tahu) yang memungkinkan pembaca untuk masuk ke pikiran setiap karakter. Hal tersebut kadang-kadang sulit diperaktekan untuk menentukan bagian mana yang *omniscient* dan oleh siapa itu disampaikan.

Untuk ahli bahasa, gaya bahasa telah menawarkan analisis yang menarik terhadap karya sastra dan telah mendapat perhatian yang serius. Salah satu analisis yang dikembangkan adalah analisis *thought presentation* (presentasi pemikiran). Banyak fitur linguistik dapat digunakan untuk menganalisis teks sastra. Namun, *Systemic Functional Grammar (SFG)* memberikan perspektif baru dalam menganalisis teks sastra.

Penelitian ini memilih Mavis dan Connie sebagai objek penelitian. Mereka memiliki hubungan yang sangat dekat sebagai perempuan yang tinggal di bekas biara bernama *Convent*. Namun demikian, mereka memiliki latar belakang yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini mencoba untuk menganalisis representasi mental Mavis dan Connie menggunakan sistem *mood and modality* (sistem modus dan modalitas), *transitivity* (transitivitas), dan *appraisals* (sistem penilaian) sebagai alat untuk menganalisis representasi mental atau *phenomenality* dan presentasi pemikiran karakter. Penelitian ini memiliki dua pertanyaan penelitian. Yang pertama adalah bagaimana pola fitur – fitur linguistik yang digunakan untuk mengembangkan representasi mental Mavis dan Connie dan yang kedua adalah bagaimana gaya representasi mental mereka berbeda satu sama lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa perbedaan dalam perkembangan mental karakter. Dalam sistem penilaian dan sistem modalitas, representasi mental Mavis dikembangkan dari ketidakamanan, penilaian dan appresiasi negatif menuju kebahagiaan. Sebaliknya, Connie berkembang menuju sikap negatif. Pada awal cerita dia memberikan penilaian positif dan appresiasi kepada Deacon karena dia jatuh cinta. Hal ini kemudian bergerak ke penilaian negatif terhadap Tuhan dan dirinya sendiri dan yang terakhir menunjukkan ketidakbahagiaan, penilaian negatif terhadap karakter lain, dan kecenderungan tinggi untuk mati. Sistem modalitas mendukung sistem penilaian. Dalam hal *phenomenality* dan presentasi pemikiran, peran *phenomenal* sebagai *phenomenon* dan *Indirect Thought (IT)* sebagian besar memberikan keseluruhan gambaran tentang konten dari suatu peristiwa, sementara *Free Indirect Thought (FIT)* mendukung kedua hal diatas. *Embedded idea* (ide sematan) pada Mavis digunakan untuk membandingkan Mavis yang lama dan yang baru, sedangkan pada Connie, ide sematan digunakan untuk memberikan apresiasi dan penilaian negatif kepada para wanita Convent. Namun demikian, Connie tidak memiliki *Narrator Report of Thought Act (NRTA)*. Melihat dari analisa, telah terbukti bahwa analisa fitur – fitur linguistik dalam representasi mental karakter – karakter

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut dapat membantu pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pemikiran dari para karakter dan bahkan perkembangan mental mereka.

**Kata kunci:** rasa tidak aman, penilaian negatif, appresiasi negatif, ketidakbahagiaan, kebahagiaan, kecenderungan, IT, FIT, NRTA, embedded idea.

